

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN  
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH  
AIR MINUM KOTA SURAKARTA  
(TOYA WENING)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**SIXKLI PELDIANTO  
B100150138**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN  
UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA  
(TOYA WENING)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**SIXKLI PELDIANTO**

**B100150138**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Nur Achmad S.E., M.Si**

**NIK. 646**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN  
UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA  
(TOYA WENING)

OLEH

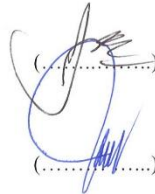
SIXKLI PELDIANTO  
B100150138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 20 Juli 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Jati Waskito S.E., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)  


2. Nur Achmad S.E., M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)  


3. Aflit Nuryulia Praswati S.E. M.M

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

  
Dr. Syamsudin, M.M

NIK./NIR. 195702171986031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2019

Penulis



**SIXKLI PELDIANTO**  
**B100150138**

# **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SURAKARTA (TOYA WENING)**

## **Abstrak**

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan untuk upaya dalam mencapai tujuan. Dimana keselamatan kerja dan kesehatan kerja seorang karyawan harus selalu diperhatikan karena untuk mengurangi kecelakaan kerja pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Untuk mengetahui Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja di perusahaan umum daerah air minum kota surakarta. 2) Untuk mengetahui Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja di perusahaan umum daerah air minum kota surakarta. 3) Untuk mengetahui Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja di perusahaan umum daerah air minum kota surakarta. Penelitian ini dilakukan di perusahaan umum daerah air minum kota surakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sample. Penelitian ini mengambil jumlah responden sebanyak 78 orang. Teknik pengujian data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga, dan uji hipotesis dalam penelitian ini maka didapatkan hasil antara lain: 1) Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja. 2) Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja. 3) Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

**Kata kunci:** Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, Kinerja

## **Abstract**

Human resources is a very important thing that must be owned by a company for the effort to achieve goals. Where the safety and health of an employee must always be considered because to reduce work accidents when running a job. The purpose of this study is to test: 1) To find out that occupational safety has an effect on the performance of publicly-owned drinking water companies in Surakarta. 2) To find out that occupational health has an effect on the performance of publicly-owned drinking water companies in Surakarta. 3) To know occupational safety and health work has an effect on the performance of publicly-owned drinking water companies in the city of Surakarta. This research was carried out in a public water company in the Surakarta city. Sampling using simple random sample technique. This study took the number of respondents as many as 78 people. The data testing technique uses instrument test, classic assumption test, accuracy test of estimator model, and hypothesis test with the help of SPSS program. Based on the results of the instrument test analysis, the classic assumption test, the accuracy test of the estimator model, and the hypothesis testing in this study, the results are as follows: 1) Work safety has a positive effect on performance. 2) Occupational health has a positive effect on

performance. 3) Work safety and occupational health have a significant effect on performance.

**Keywords:** Work safety, occupational health, performance

## **1. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan untuk upaya dalam mencapai tujuan, selain itu sumberdaya manusia mempunyai peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam menjalankan suatu bisnis di dalam perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari suatu masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dalam waktu menjalankan suatu pekerjaan dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Karyawan yang sedang bekerja memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja yang pada saat pelaksanaannya dilandasi oleh suatu peraturan. Keselamatan dan kesehatan kerja atau dikenal dengan istilah K3 yang dijadikan aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan untuk memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan. Menurut Smith dan Sonesh (2011) mengemukakan bahwa pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mampu menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin kecil terjadinya resiko kecelakaan kerja, demikian sebaliknya semakin minimnya pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin besar resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting disuatu perusahaan. Menurut Siagian (2002), pentingnya pemeliharaan kesehatan dan kebugaran para anggota organisasi sudah diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan melibatkan berbagai unsur seperti manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan

kerja yang terintergrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan pada saat bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan semua kondisi dan faktor yang dapat berdampak pada keselamatan dan kesehatan kerja dari tenaga kerja. Kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja, baik disengaja maupun tidak sengaja. Kecelakaan pada saat bekerja bisa terjadi akibat kelalaian pekerja itu sendiri, juga kurangnya koordinasi antara karyawan dengan pihak perusahaan. Kecelakaan kerja bisa berdampak buruk terhadap kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan. Maka dari itu di dalam suatu perusahaan harus mempunyai peraturan dan program keselamatan dan kesehatan kerja agar bisa mengurangi kecelakaan kerja. Menurut Mangkunegara, (2010) menyatakan bahwa “selain bertujuan menghindari kecelakaan kerja dalam proses produksi perusahaan, program keselamatan juga meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja karyawan” dengan meningkatnya kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja maka berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan.

Menurut Suyadi Prawirosentono (2008), mendefinisikan kinerja sebagai performance, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Dari hasil pembahasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja dibutuhkan peningkatan program Kesehatan dan keselamatan Kinerja Karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum kota Surakarta (Toya Wening), sebagai perusahaan penyedia dan pelayanan air bersih maka perusahaan perlu melakukan program keselamatan dan kesehatan kerja agar kinerja karyawan sesuai target yang diharapkan oleh perusahaan, dan berguna dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif sebagai bahan informasi. Informasi kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang dianalisis, sehingga akan diketahui faktor-faktor yang dominan dalam mempengaruhi kepuasan pelanggan. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah 353 karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum kota Surakarta (Toya Wening), dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer diperoleh dari pengumpulan data melalui metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan adalah (1) uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), (2) Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas) dan (3) Uji Hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan R<sup>2</sup>).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 21.00 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
(Constant)	12,366			
Keselamatan Kerja	0,565	6,445	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Kesehatan Kerja	0,239	2,763	0,007	H <sub>2</sub> diterima
F = 30,604	Sig. = 0,000			
R = 0,670				
R <sup>2</sup> = 0,449				

Sumber : Hasil Analisis Data Sekunder

#### 3.1 Keselamatan kerja berpengaruh kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening)

Variabel Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja tenaga kerja karyawan terbukti, ditunjukkan dengan hasil nilai uji t yaitu  $t_{hitung} = 6,445 \geq t_{tabel} = 1,992$ , maka nilai variabel Keselamatan Kerja lebih besar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan itu terbukti.

Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Anjani (2014), Afrizal, Djamhur, dan Mochamad (2017), Manda dan Suwardi (2018), Jane



Waithira Mwangi dan Dr. Esther Waiganjo (2017), Serah Funmilayo Oketunji (2014), Eggy Aufal Marom dan Bambang Swasto Sunuharyo (2018) yang menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja karyawan. Husni (2005) berpendapat bahwa keselamatan kerja berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan industri. Kecelakaan industri adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dalam suatu aktivitas. Keselamatan kerja berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu kecelakaan yang terjadi di tempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan industri. Kecelakaan industri adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dalam suatu aktivitas.

### **3.2 Kesehatan kerja berpengaruh kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening)**

Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap variabel Kinerja tenaga kerja karyawan terbukti, ditunjukkan dengan hasil nilai uji t yaitu  $t_{hitung} = 2,763 \geq t_{tabel} = 1,992$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa variabel Kesehatan Kerja paling berpengaruh terhadap Kinerja karyawan itu terbukti. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan Anjani (2014), Afrizal, Djahur, dan Mochamad (2017), Manda dan Suwardi (2018), Jane Waithira Mwangi dan Dr. Esther Waiganjo (2017) dan Indria Al Kautsar, Bambang Swasto S, dan Mochammad Al Musadieg (2013) yang menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh negatif terhadap Kinerja karyawan. Mathis (2002) menjelaskan bahwa kesehatan kerja merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum. Seseorang yang sehat adalah yang bebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang bisa mengganggu aktivitas manusia normal pada umumnya. Pemeliharaan kesehatan dan kebugaran para anggota organisasi sudah diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja dengan

melibatkan berbagai unsur seperti manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan pada saat bekerja.

### **3.3 Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening)**

Berdasarkan hasil analisis uji F dengan menggunakan program SPSS Versi 21.00 dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,604. Dengan didapatnya  $F_{hitung} = 30,604 > F_{tabel} = 3,119$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Keselamatan Kerja ( $X_1$ ), dan Kesehatan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja.

## **4. PENUTUP**

Keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening). Kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening). Keselamatan kerja dan kesehatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Surakarta (Toya Wening)

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Tulus. 1989. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. GramediaPustaka.
- Al Kautsar Indria, Swasto Bambang, dan Al Musadieg Mochammad. 2013. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi pada Karyawan Tetap Bagian Produksi PT.Sejahtera Abadi Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB) Vo.6 No.2 Desember 2013*.
- Amir, Mohammad Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anjani Merysa, Utami Hamidah dan Prasetya Arik. 2014. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Internasional Power Mitsui Operation and Maintenance (IPMOMI) Paiton." *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB) Vo.1 9 No.2 April 2014*.
- Bhastary Manda, Suwardi Kusri. 2018. "Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Samudra Perdana." *Jurnal Manajemen dan Keuangan, P- ISSN:2252-844x, E-ISSN:2615-1316*, 1 (7).
- Dharma, Agus, 2003. *Manajemen Supervisi, Cetakan Kelima*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Ke Sepuluh)*. Jakarta: PT Indeks.
- Elphiana, Yuliansyah dan Zen Kosasih. 2017. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih." *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan (Jembatan) No.2 Oktober 2017*.
- Firmanzah Afrizal, Hamid Djamhur dan Djudi Mochamad. 2017. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vo.142 No.2 Januari 2017*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 19.0*. Badan Penerbit Universitas UNDIP Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19.0*. Badan Penerbit UNDIP Semarang.
- Husni, Lalu. 2005. *Hukum Ketenagakerjaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Jane Waithira Mwangi, DR. Esther Wagianjo. 2017. "Influence of Occupational Health and Safety on Employes' Perfomance in the Flower Industry in Kenya: A Case Study of Penta Flowers Limited, Thika Sub-County". *Journal of Management,ISSn:2312-9492, 4 (15*
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marom Eggy Aufal, dan Bambang Swasto. 2018. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk)(*JAB) Vo.142 No.2 Januari 2017*.
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. 2005. *Human Resources Management*, Edisi ke-9. New Jersey: Penerbit Prentice Hall.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Moenir. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta :PT. Bumi Aksara.
- Mathis, Robert L. Jackson John, H. 2006. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta : Salemba Empat.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Linda. 2012. *Kesehatan dan Keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan*.
- Rivai, V. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robert L. Mathis & H. Jackson. 2002, *Human Resource Management*. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: Penerbit Salemba.
- Siagian, S.P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Suma'mur. 1993. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UB Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: PT Alfabeta.
- Undang-undang Keselamatan Kerja tahun 1970 tentang keselamatan kerja.
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan.